

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**OLIGARKI DALAM PILKADA: PERTARUHAN KEKUASAAN
MUNAFRI ARIFUDDIN DALAM PILWALKOT MAKASSAR TAHUN**

2018

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

ALDILAR HIRA RESTALINA

071611333063

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA

2020

SEMESTER GANJIL 2020/2021

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atas keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapat gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 11 November 2020



(Aldilar Hira Restalina)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PUSAT PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH
Kampus B, Dharmawangsa Dalam Surabaya (60286) Telp. (031) 5034015, 5011744 Fax. (031) 5012442
Website : <http://www.fisip.unair.ac.id> – Email : fisip4@pppi.unair.ac.id

SURAT KETERANGAN TES KESAMAAN (SIMILARITY)

Nomor : 1406/011/23.10.2020



Kami telah melakukan tes kesamaan (similarity) terhadap Skripsi/Tesis/Disertasi/Artikel atas nama pengarang dibawah ini:

Nama : Aldilar Hira Restalina
NIM : 071611333063

Dengan ini menerangkan bahwa Skripsi/Tesis/Disertasi/Artikel:

Judul : Oligarki dalam Pilkada : Pertaruhan Kekuasaan
Munafri Arifuddin dalam Pilwalkot Makassar
Tahun 2018
Paper/Class ID : 1424031790 /24036375
Hal/Kata : 136 hlm. / 32210 kata
Tanggal : 23 Oktober 2020
Petugas Uji : Arya Wijaya Pramodha Wardhana

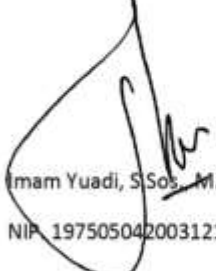
Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX sebesar 11% (**LULUS UJI**)

Surat keterangan ini kami lampirkan hasil tes sebagai bukti telah dilakukan tes kesamaan (similarity) menggunakan Program Turnitin.

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 23 Oktober 2020

Ketua P3I FISIP UNAIR


Imam Yuadi, S.Sos., M.MT., Ph.D
NIP. 197505042003121001

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

OLIGARKI DALAM PILKADA : PERTARUHAN KEKUASAAN MUNAFRI
ARIFUDDIN DALAM PILWALKOT MAKASSAR TAHUN 2018

SKRIPSI

Maksud : sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Disusun oleh

Aldilar Hira Restalina

071611333063

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Semester Gasal 2020/2021

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terucap syukur kepada Allah SWT atas tuntunan serta rahmat-Nya yang luar biasa telah memberikan kesempatan dan kemampuan untuk menyusun skripsi ini hingga dapat terselesaikan. Skripsi ini sebagai bentuk rasa syukur dan terima kasih atas kegiatan-kegiatan intelektual dan ilmu yang pernah Saya tempuh selama menjalani masa kuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, disertai dengan dukungan dari orang tua, keluarga, dosen, sahabat-sahabat serta teman-teman untuk berdiskusi bersama. Tentunya secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Keluarga besar, Mama, Papa, Galuh & Mekka yang selalu support apapun yang sudah Resta kerjakan selama ini. Resta percaya semua yang sudah dilalui akan bermanfaat suatu hari nanti.
2. Ibu Dwi Windyastuti selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Kris Nugroho, Bapak Ucu Martanto yang sudah memberikan banyak *insight*, masukan dan perspektif lain untuk memahami penelitian dalam skripsi ini.
4. Teman-teman kuliah; Bobby, Delsia, Medikta, Dyan, Amani, Iqbal, Kia, Gadang, Andarina, Yola, Chrysant, Ridha, Miko, Vidi, Reyfal, Risyad, Obit, Dimas Ago, Naufal, Umay dan Politik 16 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas hujatan, kritik, saran dan dukungan kalian yang sangat membangun dan mendewasakan selama 4 tahun berkuliah di Ilmu Politik Universitas Airlangga. Kalian sangat menambah warna diperjalanan kuliah ini.
5. Teman-teman Paguyuban Duta Wisata Guk & Yuk Sidoarjo yang juga turut mendewasakan pengalaman organisasi Resta selama tahun 2019-2020. Guk Rico dengan kritik-kritiknya yang membangun; Dendy, Lina, Zizi teman seperjuangan semester tua yang selalu saling support dan menguatkan; Zenith, teman sambat kuliah, organisasi, bahkan asmara yang kadang kalo udah ngobrol gaada abisnya. Teman-teman GYS 2019 dan juga senior yang selalu support untuk segera menuntaskan kewajiban perkuliahan ini.

6. My support system; Winda, Ima, Arum, Arya, Nabil, Vierra yang jarang ketemu tapi aku tau saling mendoakan dari jauh dengan kesibukan masing-masing. See u on top guys!
7. Mba Sandry dan Mas Deda yang telah memberikan *insight* terhadap penelitian ini mulai dari teori sampai hasil temuan penelitian beserta pola-pola yang terbentuk antar elit sejak awal penelitian hingga selepas pulang penelitian. Menjadi teman diskusi ketika buntu. Sekaligus terimakasih untuk buku-buku yang bertahun saya pinjam hehe.
8. Kakak Ida, Hasnia, Daswar, Tante Sena, Tante Sahari, Om Juma, Tante Ocha, Wawan, Nur, Accung dan Keluarga besar Makassar yang sudah membantu Resta dalam proses pengambilan data penelitian selama berada di Makassar serta memberikan tumpangan, gizi dan tempat tinggal yang baik.
9. Bapak Jamil, Om Rais dan tim, Bapak Farouk, serta Bapak Arif yang dengan baik hati membantu dan bersedia menjadi narasumber Resta dalam mengumpulkan data penelitian.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Oligarki Dalam Pilkada: Pertaruhan Kekuasaan Munafri Arifuddin Dalam
Pilwalkot Makassar Tahun 2018**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk di ujikan.

Surabaya, 24 Oktober 2020

Dosen Pembimbing



Dr. Dwi Windyastuti Budi Hendarti, Dra., MA.

NIP. 196109271988102001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji
Program Studi Ilmu Politik
Departemen Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 12 November 2020
Pukul : 13.00 WIB

Komisi Penguji terdiri dari
Ketua Penguji



Dr. Kris Nugroho, Drs., MA.
NIP. 196507191990031002

Anggota



Ucu Martanto, S.IP., MA.
NIP. 197903272009121003

Anggota



Dr. Dwi Windyastuti Budi H, Dra., MA.
NIP. 196109271988102001

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai praktik oligarki dalam Pilkada khususnya tentang pertarungan kekuasaan Munafri Arifuddin dalam Pilwalkot Makassar tahun 2018. Praktik oligarki dalam pilkada terjadi ketika sekelompok elit politik berupaya mendapatkan kekuasaan di pemerintahan dengan mendayagunakan secara efektif kemampuan sumber daya material nya (ekonomi dan keistimewaan). Keistimewaan tersebut umumnya hanya dimiliki dilakukan oleh orang-orang dengan privilege ekonomi khusus yang seringkali memperoleh ancaman politik tertentu. Sehingga tidak heran jika beberapa oligark kemudian memutuskan untuk terlibat dalam perpolitikan secara langsung agar dapat memastikan bahwa kekayaan miliknya dalam keadaan aman.

Penelitian ini dilakukan di Kota Makassar dengan mewawancarai tokoh-tokoh yang terlibat dalam dinamika Pilwalkot Makassar tahun 2018. Hasil temuan penelitian akan diinterpretasikan dengan menggunakan teori Oligarki Winters.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa kesimpulan. Pertama, keberhasilan calon tunggal untuk memperoleh banyak dukungan baik dari elit lokal, nasional, bahkan partai politik tidak terlepas dari sumber daya material serta jaringan politik yang dimiliki oleh keluarga. Kedua, adanya keinginan dari banyak pihak untuk menggagalkan incumbent kembali menduduki kekuasaan serta pragmatism partai politik untuk mempertahankan eksistensinya. Ketiga, sekalipun calon tunggal berhasil mendominasi dukungan dari banyak pihak tetapi masih gagal memenangkan Pilkada Kota Makassar tahun 2018. Hal ini dikarenakan adanya aspek internal dan eksternal yang mengakibatkan terjadinya kekalahan. Kesemuanya telah menjawab problem penelitian.

Kata Kunci: Kekuasaan, Sumber Daya Material, Oligarki, Pilkada.

ABSTRACT

This research discusses the practice of oligarchy in the local election, especially regarding the stakes of Munafri Arifuddin's power in the Makassar Election 2018. The practice of oligarchy in the elections occurred when a group of political elites tried to gain power in the government by making effective use of the capabilities of their material resources (economy and privileges). These privileges are generally only owned by people with special economic privileges who often get certain political threats. So it is not surprising that some oligarchs then decide to get involved in politics directly in order to ensure that their wealth is safe.

This research was conducted in Makassar City by interviewing some figures who involved in the dynamics of Makassar Election in 2018. This research interpreted using oligarchy tesis by Winters.

The results of the study show several conclusions. First, the success of a single candidate to get a lot of support from local, national, and even political parties cannot be separated from the material resources and political networks owned by the family. Second, there is a desire from many parties to thwart the incumbent from returning to power and the pragmatism of political parties to maintain their existence. Third, even though a single candidate managed to dominate the support of many parties, they still failed to win the Makassar City Election in 2018. This was due to internal and external aspects that resulted in the defeat. All of which have answered the research problem

Keywords: power, material resources, oligarchy, Election.

KATA PENGANTAR

Pelaksanaan Pilkada Serentak yang mulai diselenggarakan sejak tahun 2015 memunculkan fenomena baru dalam demokrasi Indonesia. Munculnya istilah calon tunggal, kolom kosong, dan pemborongan partai menjadi pekerjaan rumah yang baru bagi pemerintah untuk menyempurnakan peraturan perundang-undangan guna mengatasi permasalahan yang muncul dibalik fenomena-fenomena yang terjadi dibaliknya. Fenomena tersebut sekaligus menjadi ladang kajian dan penelitian bagi para akademisi untuk melakukan studi terhadap fenomena yang ada. Pilkada Kota Blitar tahun 2015, Pilkada Kabupaten Pati Tahun 2017, Pilkada Kabupaten Enrekang tahun 2018, hingga Pilkada Kota Makassar tahun 2018 memang hanya diikuti calon tunggal serta mendapat dukungan mayoritas partai politik. Tetapi, masing-masing daerah memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

Pada penelitian skripsi ini, penulis membahas tentang fenomena Oligarki dalam Pilkada Kota Makassar Tahun 2018 yang hanya diikuti oleh calon tunggal. Dalam studi ini dijelaskan mengenai proses pencalonan, dinamika politik lokal Kota Makassar, upaya yang dilakukan calon tunggal untuk memenangkan kontestasi politik, keuntungan yang diperoleh para pendukung hingga faktor apa saja yang mengakibatkan calon tunggal dapat mengalami kekalahan. Tujuan dari studi ini tentunya untuk mengkaji perkembangan fenomena oligarki politik yang terjadi di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan teori oligarki dan kartelisasi oligarki, penulis berusaha memahami realitas politik yang terjadi.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada kesediaan seluruh narasumber yang bersedia menjadi subjek penulisan dan atas informasinya terkait studi Oligarki dalam Pilkada yang terjadi di Kota Makassar. Penulis juga berterimakasih atas bimbingan seluruh dosen selama penulis menempuh pendidikan sarjana. Tak lupa penulis juga berterima kasih pada teman-teman seperjuangan dan keluarga besar atas dukungan dan motivasinya selama pengerjaan penelitian ini. Semoga niat baik kita semua selalu diberkahi oleh Allah SWT.

Surabaya, 12 November 2020

Aldilar Hira Restalina

DAFTAR ISI

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.4.1. Manfaat Akademik	10
1.4.2. Manfaat Praktis	10
1.5. Kerangka Konseptual/Teori	10
1.5.1. Konsep Pilkada	10
1.5.2. Konsep Kekuasaan Politik	13
1.5.3. Konsep Pertahanan Kekayaan (<i>Wealth Defense</i>)	16
1.5.4. Teori Oligarki	17
1.6. Metode Penelitian	26
1.6.1. Fokus Penelitian	27
1.6.2. Tipe Penelitian	27
1.6.3. Metode Penelitian	28
1.6.4. Lokasi Penelitian	28
1.6.5. Subyek Penelitian	29
1.6.6. Jenis Data	31
1.6.7. Teknik Pengumpulan Data	31

1.6.8. Teknik Analisis Data.....	32
BAB II GAMBARAN UMUM.....	34
2.1 Pilkada Serentak Tahun 2018.....	34
2.1.1. Tahapan Pilkada	37
2.1.2. Fenomena Calon Tunggal dan Kolom Kosong dalam Pilkada	38
2.2. Formasi Legislatif dan Perolehan Suara Kota Makassar dalam Pemilihan Legislatif Periode 2014-2019	41
2.3. Komposisi Legislatif di Kota Makassar	46
2.4. Proses Pencalonan Munafri Arifuddin dalam Pilwalkot Makassar Tahun 2018.....	53
2.5. Dinamika Kontestasi Politik Lokal Kota Makassar	58
BAB III TEMUAN DAN ANALISIS DATA	65
3.1 Basis Ekonomi Munafri dalam Membangun Jejaring Politik di Pilkada Makassar Tahun 2018	65
3.1.1. Akumulasi Partai Politik dalam Pencalonan	83
3.1.2. Upaya Munafri Memenangkan Kontestasi : menggagalkan Kompetitor	89
3.2 Jaringan Dukungan Munafri Arifuddin dalam Pilwalkot Makassar tahun 2018.....	96
3.3 Kekalahan Munafri Arifuddin vs Kotak Kosong	102
3.3.1. Aspek Internal	106
3.3.2. Aspek Eksternal.....	125
BAB IV INTERPRETASI/DISKUSI TEORITIK	130
4.1 Oligarki dalam Pilwalkot Makassar Tahun 2018.....	130
BAB V PENUTUP.....	137
5.1 Kesimpulan	137
5.2 Saran.....	139
DAFTAR PUSTAKA	140

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Riwayat Dukungan Partai terhadap pasangan Appi-Cicu dalam Pilkada Makassar Tahun 2018	57
Bagan 3.1 Upaya Munafri Membangun Jejaring Politik sebagai Pencarian Kekuasaan	83
Bagan 3.2 Relasi Munafri dengan elit lokal maupun nasional.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan Oligarki Menurut Jeffrey Winters dengan Richard Robison & Vedi R. Hadiz	24
Tabel 2.1.	Fase Pemilihan Kepala Daerah di Indonesia.....	36
Tabel 2.2	Timeline Tahapan Persiapan Pilkada Serentak 2018.....	39
Tabel 2.3	Timeline Tahapan Penyelenggaraan Pilkada Serentak 2018	39
Tabel 2.4	Kandidat dalam Pilwalkot Makassar Tahun 2020	42
Tabel 2.5	Formasi DPRD Kota Makassar 2014-2019 dan Perolehan Suara.....	44
Tabel 2.6	Jumlah Perolehan Suara Partai Pada Pemilu Legislatif Kota Makassar tahun 2014	47
Tabel 2.7	Komposisi Partai Pemenang dalam Pemilihan Legislatif Kota Makassar pada Tahun 2014 di Dapil I.....	49
Tabel 2.8	Komposisi Partai Pemenang dalam Pemilihan Legislatif Kota Makassar pada Tahun 2014 di Dapil II	50
Tabel 2.9	Komposisi Partai Pemenang dalam Pemilihan Legislatif Kota Makassar pada Tahun 2014 di Dapil III	50
Tabel 2.10	Komposisi Partai Pemenang dalam Pemilihan Legislatif Kota Makassar pada Tahun 2014 di Dapil IV	51
Tabel 2.11	Komposisi Partai Pemenang dalam Pemilihan Legislatif Kota Makassar pada Tahun 2014 di Dapil V	52
Tabel 2.12	Komposisi Anggota DPRD Kota Makassar berdasarkan Partai dalam Dua Periode	53
Tabel 3.1	Perbandingan Perolehan Suaran Danny-Ical pada Pilwalkot Makassar tahun 2013 dengan Appi Cicu dalam Polwalkot tahun 2018.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Masyarakat Makassar Demo atas Diskualifikasi terhadap Danny Pomanto dalam Pilwalkot 2018	97
Gambar 3.2 Rahman Pina menegaskan kepada Kader Partai untuk patuh pada Putusan Partai	116
Gambar 3.3 Pertemuan Ahmad Passima dengan Danny Pomanto	120
Gambar 3.4 Ratusan kader PKS menandatangani surat pernyataan bersama atas penolakan dukungan terhadap Appi-Cicu.....	122
Gambar 3.5 Nurdin Abdullah-Andi Sulaiman melakukan kampanye di Kabupaten Gowa	129
Gambar 3.6 Nurdin Abdullah melakukan pertemuan kampanye di Kabupaten Maros	129